LAPORAN EVALUASI RENCANA AKSI

TRIWULAN 2 TAHUN 2022

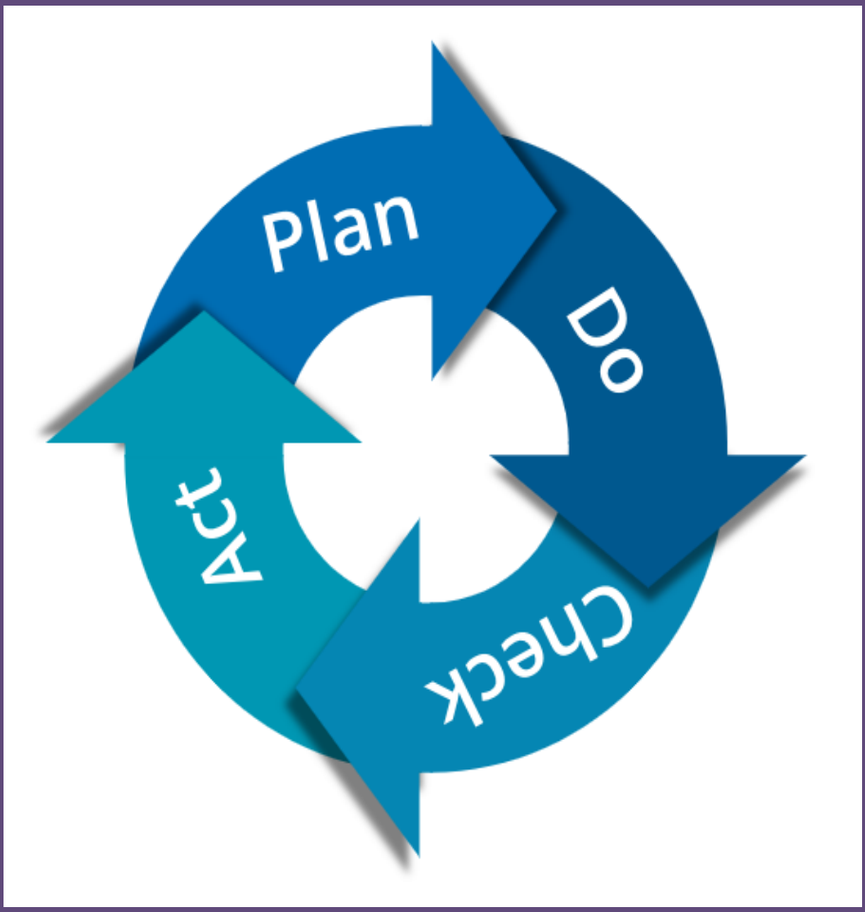

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

RS JIWA MENUR SURABAYA | 2022

KATA PENGANTAR

Laporan Evaluasi Rencana Aksi Triwulan II RS Jiwa Menur Tahun 2022 ini merupakan reviu pencapaian kinerja RS Jiwa Menur sepanjang Triwulan II Tahun 2022. Laporan evaluasi ini bertujuan:

1. Sebagai alat penilaian ketepatan target yang disusun dalam Rencana Aksi Kinerja Tahunan yang dilakukan secara berkala (triwulanan) baik kinerja layanan, kinerja keuangan, maupun ketepatan target waktu;
2. Sebagai salah satu wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi RS Jiwa Menur menuju terwujudnya *good governance*;
3. Sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat secara umum dan Gubernur Jawa Timur sebagai *stake holder*;
4. Sebagai alat kendali, pemacu, dan sarana umpan balik peningkatan kinerja unit kerja di lingkungan RS Jiwa Menur.

Semoga Laporan Evaluasi Rencana Aksi ini dapat bermanfaat untuk perbaikan pencapaian kinerja pada tahun berjalan melalui rekomendasi tindak lanjut terhadap pencapaian target di Triwulan II.

Surabaya, Juli 2022

DIREKTUR RS JIWA MENUR
PROVINSI JAWA TIMUR

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
RUMAH SAKIT JIWA MENUR

drg. VITRIA DEWI, M. Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19670525 199203 2 007

LAPORAN EVALUASI RENCANA AKSI TRIWULAN II TAHUN 2022 RS JIWA MENUR

Guna mewujudkan tujuan dan sasarannya, pada tahun 2022 RS Jiwa Menur memiliki anggaran belanja sebesar Rp250.344.833.000,00 (APBD Murni) yang bersumber dari dana PAD Provinsi Jawa Timur, pendapatan fungsional RS Jiwa Menur, dan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT). Pada akhir Bulan Mei, terdapat tambahan anggaran belanja melalui PAPBD Mendahului sebesar Rp500.794.355,00 sehingga menjadi Rp250.845.627.355,00. Anggaran belanja RS Jiwa Menur tahun 2022 tersebut dijabarkan dalam 2 (dua) program, 3 (tiga) kegiatan, dan 6 (enam) sub kegiatan.

1. Evaluasi Indikator Kinerja Utama

Sesuai dengan sasaran kinerja yang tercantum dalam Rencana Strategis RS Jiwa Menur Perubahan Tahun 2019-2024, terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang akan dicapai pada tahun 2022.

Tabel 1. Evaluasi Indikator Kinerja Utama RS Jiwa Menur Triwulan 2 Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Nilai hasil survei akreditasi Rumah Sakit Jiwa Menur	85	-	-

Sesuai dokumen rencana aksi, Indikator Kinerja Utama baru dapat diukur pada Triwulan IV Tahun 2022 (akhir tahun), sehingga pada triwulan II belum ada evaluasi terhadap Indikator Kinerja Utama.

2. Evaluasi Kinerja Program

Dari 2 (dua) program yang dilaksanakan, terdapat 6 (enam) indikator program. Secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 2. Dari 6 indikator program yang diukur, terdapat 2 indikator yang tidak dapat diukur pada Triwulan II karena belum dilakukan pengukuran data, yaitu Indeks Profesionalitas ASN dan Persentase Elemen Akreditasi yang Memenuhi Standar. Rerata capaian kinerja indikator program sebesar 43,47%. Realisasi anggaran secara keseluruhan baru mencapai 17,53% masih jauh dari target sebesar 55% dengan kisaran ±5%.

Tabel 2. Evaluasi Kinerja Program RS Jiwa Menur s.d. Triwulan 2 Tahun 2022

No.	Program	Indikator	Target Tahun 2022	Anggaran (Rp)	Realisasi TW 2	Realisasi Anggaran (Rp)	% Kinerja	% Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8=6/4)	(9=7/5)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Presentase Indikator Program yang Tercapai (%)	80	113.845.627.355,00	33,33	41.767.731.916,00	41,66	36,69
		Persentase Realisasi Anggaran (%)	93		17,53		18,85	
		Indeks Profesionalitas ASN	83,4		0,00		0,00	
		Persentase Elemen Akreditasi yang Memenuhi Standar (%)	85		0,00		0,00	
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (%)	82,50	137.000.000.000,00	82,59	2.195.366.150,00	100,11	1,60
		Persentase Pasien Pasung Terlayani (%)	100		100		100	
JUMLAH				**250.845.627.355,00**		**43.963.098.066,00**		**17,53**
Rerata Capaian Kinerja Program							**43,47**	

3. Evaluasi Kinerja Kegiatan

Dari 3 kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2022, terdapat 3 indikator kinerja yang ditetapkan, masing-masing kegiatan memiliki 1 indikator kinerja. Terlihat dalam Tabel 3, sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2022 seluruh kegiatan telah merealisasikan anggaran belanjanya, meskipun masih rendah. Terlihat juga bahwa dari 3 indikator kinerja yang diukur, rerata capaian kinerjanya mencapai 58,56%.

Permasalahan dalam pencapaian kinerja per kegiatan yaitu:

a. Terdapat beberapa paket pengadaan dan kegiatan yang sudah dilaksanakan tetapi masih menunggu proses penyelesaian administrasi;
b. Adanya permasalahan dalam penyaluran anggaran belanja dari DBHCHT, sehingga baru tersedia di akhir bulan Juni;
c. Terdapat penjadwalan ulang pengadaan alat kedokteran karena menunggu pembangunan gedung yang proses pemasangannya harus bersamaan dengan gedung, serta adanya Peraturan Presiden terkait pemberlakuan TKDN sebesar 25-40% sehingga memerlukan proses pemilihan alat kembali;
d. Adanya keterlambatan pelaksanaan persiapan proses pengadaan karena memerlukan pendampingan dari kejaksaan sebagai langkah preventif, sehingga target realisasi anggaran pada Triwulan I tidak dapat mencapai target sesuai Rencana Anggaran Kas (RAK).

Tabel 3. Evaluasi Kinerja Kegiatan RS Jiwa Menur
Triwulan 2 Tahun 2022

Kode Program	Kegiatan		Indikator	Target Tahun 2022	Anggaran (Rp)	Realisasi TW 2	Realisasi Anggaran (Rp)	% Kinerja	% Anggaran
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8=6/4)	(9=7/5)
01	02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Pertanggungjawaban Keuangan (Dokumen)	12	64.545.627.355,00	6	24.877.414.719,00	50,00	38,54
	10	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang Mencapai Target (%)	88	49.300.000.000,00	88,61	16.889.167.197,00	100,69	35,25
02	01	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Kebutuhan Sarana dan Prasarana RS yang Terpenuhi	100	137.000.000.000,00	25,00	2.195.366.150,00	25,00	1,60
JUMLAH					**250.845.627.355,00**		**43.963.098.066,00**		**17,53**
Rerata Capaian Kinerja Kegiatan								**58,56**	

4. Evaluasi Kinerja Sub Kegiatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019, Sub Kegiatan merupakan bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dari 6 Sub Kegiatan yang dianggarkan dalam Tahun 2022, sampai dengan Triwulan II dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

a. Secara keseluruan, rerata capaian kinerja dari ke-6 sub kegiatan terukur sebesar 47,62%;
b. Terdapat 3 sub kegiatan yang dapat memenuhi target indikator kinerja pada Triwulan II yaitu Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD, Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dan Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya; sedangkan 3 sub kegiatan lainnya masih memiliki capaian indikator kinerja sebesar 0%;
c. Terdapat 2 sub kegiatan yang masih belum merealisasikan anggarannya sama sekali.

Permasalahan yang menyebabkan belum terealisasinya anggaran maupun kinerja pada Triwulan II yaitu:

a. Beberapa belanja/pelaksanaan kegiatan dijadwalkan terselesaikan bukan pada Triwulan II sesuai dengan RAK;
b. Khusus untuk sub kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan fisik, terdapat pergeseran pelaksanaan pekerjaan yang tidak sesuai dengan jadwal awal (mundur) karena adanya permasalahan proses persiapan lelang;
c. Terdapat penjadwalan ulang pengadaan alat kedokteran karena menunggu pembangunan gedung yang proses pemasangannya harus bersamaan dengan gedung, serta adanya Peraturan Presiden terkait pemberlakuan TKDN sebesar 25-40% sehingga memerlukan proses pemilihan alat kembali;
d. Adanya permasalahan dalam penyaluran anggaran belanja dari DBHCHT, sehingga baru tersedia di akhir bulan Juni.

Tabel 4. Evaluasi Kinerja Sub Kegiatan RS Jiwa Menur Triwulan 2 Tahun 2022

Kode Prog.	Kode Keg.	Sub Kegiatan		Indikator	Target Tahun 2022	Anggaran (Rp)	Realisasi TW 2	Realisasi Anggaran (Rp)	% Kinerja	% Anggaran
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9=7/5)	(10=8/6)
01	02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Laporan Pembayaran Gaji dan Tunjangan (Laporan)	12	64.545.627.355,00	6	24.877.414.719,00	50,00	38,54
	10	01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Persentase Indikator Mutu RS Jiwa Menur yang Mencapai Target (%)	67	49.300.000.000,00	90,91	16.890.317.197,00	135,69	34,26
02	01	01	Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Gedung RS Dibangun (Gedung)	1	89.000.000.000,00	0	102.867.515,00	0,00	0,12
		11	Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Sarana yang Diadakan (Paket)	1	2.000.000.000,00	0	0,00	0,00	0,00
		15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-Alat Kesehatan/ Peralatan Laboratorium Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan yang Dilakukan Pemeliharaan (Paket)	8	40.000.000.000,00	0	0,00	0,00	0,00

Kode Prog.	Kode Keg.	Sub Kegiatan		Indikator	Target Tahun 2022	Anggaran (Rp)	Realisasi TW 2	Realisasi Anggaran (Rp)	% Kinerja	% Anggaran
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9=7/5)	(10=8/6)
		22	Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Obat/Vaksin/ Makanan dan Minuman yang Diadakan (Paket)	5	6.000.000.000,00	5	2.092.498.635,00	100	34,87
JUMLAH						**250.845.627.355,00**		**43.963.098.066,00**		**17,53**
Rerata Capaian Kinerja Sub Kegiatan									**47,62**	

5. Evaluasi Kinerja Rencana Aksi

Rencana aksi adalah suatu rencana kegiatan yang lebih terperinci untuk menterjemahkan strategi dan arahan pembangunan sebuah organisasi. Pada hakekatnya Rencana aksi merupakan penjabaran dari sub kegiatan yang tercantum dalam DPA 2022. Pada tahun 2022 ini RS Jiwa Menur menetapkan 41 rencana aksi yang merupakan penjabaran dari 6 sub kegiatan, masing-masing sub kegiatan minimal memiliki 1 rencana aksi tetapi bisa juga lebih. Evaluasi Rencana Aksi terhadap kinerja keuangan disajikan pada Tabel 5 pada halaman selanjutnya.

Berdasarkan evaluasi sampai dengan Triwulan 2, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Rerata pencapaian kinerja keuangan rencana aksi terukur sebesar 18,37%;
b. Berdasarkan realisasi anggaran, dari seluruh rencana aksi hanya 2 rencana aksi yang memiliki memiliki predikat kinerja keuangan Sedang (>50%) yaitu Family Gathering Keluarga Pasien Jiwa dan Peningkatan Mutu Pelayanan Rawat Inap, sisanya memiliki kinerja keuangan ≤50%;
c. Terdapat 6 rencana aksi (14,63%) yang belum merealisasikan anggaran s.d. Triwulan 2 yaitu Peningkatan Mutu Layanan NAPZA, PPRA, Pemberdayaan Masyarakat, Peningkatan Mutu Layanan Casemix, Pembangunan IPAL, dan Pengadaan Alat Kedokteran/Kesehatan.

Selain evaluasi terhadap realisasi keuangannya, evaluasi rencana aksi juga dilakukan terhadap kepatuhan pada jadwal yang telah ditetapkan. Pada Dokumen Rencana Aksi sudah ditetapkan jadwal pelaksanaan setiap rencana aksi menurut triwulan. Tabel 6 menyajikan evaluasi rencana aksi berdasarkan kepatuhan terhadap jadwal pelaksanaan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Dari 41 rencana aksi yang disusun, 38 rencana aksi terjadwal untuk dilaksanakan s.d. Triwulan 2 Tahun 2022. Dari 38 rencana aksi tersebut, terdapat 26 rencana aksi yang melakukan kegiatan sesuai target waktu (68,42%); 7 rencana aksi (18,42%) menyelesaikan kinerja terlambat 1 triwulan; dan 5 rencana aksi (13,16%) belum dapat melaksanakan kinerjanya s.d. Triwulan 2 dalam Rencana Anggaran Kas. Secara keseluruhan, rerata kepatuhan pelaksanaan rencana aksi sesuai target triwulan sebesar 82,24%. Ke-12 Rencana Aksi yang belum mematuhi jadwal pelaksanaan s.d Triwulan 2 yaitu:

(1). PPRA;
(2). Pemberdayaan Masyarakat;

(3). Keuangan dan Akuntansi (terlambat 1 triwulan);
(4). Peningkatan Mutu Layanan Casemix;
(5). Perencanaan dan Evaluasi (terlambat 1 triwulan);
(6). Pembangunan IPAL;
(7). Pengadaan Alat Kedokteran/Kesehatan;
(8). Pengadaan Bahan Kimia (terlambat 1 triwulan);
(9). Pengadaan Oksigen (terlambat 1 triwulan);
(10). Pengadaan Suku Cadang Alat Laboratorium (terlambat 1 triwulan);
(11). Pengadaan APD (terlambat 1 triwulan);
(12). Pengadaan Obat (terlambat 1 triwulan).

Alasan tidak terlaksananya ke-12 rencana aksi tersebut sesuai rencana (TW 2) yaitu:

(1). Beberapa rencana aksi masih dalam tahap proses pengadaan barang dan jasa;
(2). Adanya permasalahan dalam penyediaan anggaran belanja dari DBHCHT, sehingga beberapa paket pengadaan baru dapat dibayar pada Bulan Juni 2022;
(3). Terdapat penjadwalan ulang pengadaan alat kedokteran karena menunggu pembangunan gedung yang proses pemasangannya harus bersamaan dengan gedung, serta adanya Peraturan Presiden terkait pemberlakuan TKDN sebesar 25-40% sehingga memerlukan proses pemilihan alat kembali;
(4). Khusus untuk pengadaan obat, bahan kimia, dan suku cadang masih terdapat kekosongan obat pada triwulan 1, tetapi sudah terealisasi pada triwulan 2.

Tabel 5. Evaluasi Kinerja Rencana Aksi RS Jiwa Menur Triwulan 2 Tahun 2022

Kode Prog.	Kode Keg.	Kode SK	Rencana Aksi	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7=6/5)
01	02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	64.545.627.355,00	24.877.414.719,00	38,54
	10	01	Peningkatan Mutu Layanan Rawat Inap I (Rawat Inap Jiwa)	225.330.000,00	10.378.000,00	4,61
			Peningkatan Mutu Layanan Rawat Inap 2 (Rawat Inap Non Jiwa)	383.122.000,00	2.387.400,00	0,62
			Peningkatan Mutu Layanan Gawat Darurat	152.388.000,00	29.711.009,00	19,50
			Peningkatan Mutu Layanan Rawat Jalan	657.621.000,00	9.935.106,00	1,51
			Peningkatan Mutu Layanan Napza	3.140.000,00	1.070.000,00	34,08
			Family Gathering Napza	16.400.000,00	0,00	0,00
			Peningkatan Mutu Layanan Rehabilitasi	33.272.000,00	4.667.200,00	14,03
			Family Gathering Keluarga Pasien Jiwa	10.950.000,00	7.510.000,00	68,58
			Peningkatan Mutu Layanan Psikologi	8.000.000,00	2.994.300,00	37,43
			Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja	73.666.000,00	10.925.200,00	14,83
			Parenting Class Anak Berkebutuhan Khusus (Keswara)	3.400.000,00	164.600,00	4,84
			Sistem Mutu: Akreditasi RS	300.000.000,00	4.000.000,00	1,33
			Pelayanan Medical Check Up	66.110.000,00	7.088.000,00	10,72
			Peningkatan Mutu Layanan Gizi	4.002.855.000,00	1.386.552.716,00	34,64
			Peningkatan Mutu Layanan Radiologi dan Elektromedik	37.192.000,00	6.089.347,00	16,37
			Peningkatan Mutu Layanan Laboratorium	2.423.321.200,00	312.636.445,00	12,90

Kode Prog.	Kode Keg.	Kode SK	Rencana Aksi	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7=6/5)
			Peningkatan Mutu Layanan Farmasi	4.090.370.500,00	575.545.049,00	14,07
			Peningkatan Mutu Pelayanan Rekam Medis	161.250.000,00	95.272.182,00	59,08
			Peningkatan Mutu Layanan Pemeliharaan	2.528.350.000,00	573.106.401,00	22,67
			Peningkatan Mutu Layanan Sterilisasi dan Kesehatan Lingkungan	3.940.475.000,00	1.126.708.360,00	28,59
			Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	200.776.000,00	90.565.500,00	45,11
			Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Jiwa Masyarakat	258.700.000,00	1.800.000,00	0,70
			Sistem Mutu: Akreditasi RS Pendidikan	8.200.000,00	1.700.000,00	20,73
			Peningkatan Mutu Layanan SIM RS dan TI	913.709.000,00	279.984.885,00	30,64
			PPRA	30.160.000,00	0,00	0,00
			Pelatihan Eksternal dan Internal	517.230.000,00	72.752.854,00	14,07
			Peningkatan Mutu Layanan Umum	22.589.691.000,00	11.119.755.401,00	49,22
			Pemberdayaan Masyarakat	10.500.000,00	0,00	0,00
			Pengawasan BLUD Oleh Dewan Pengawas	106.300.000,00	1.333.000,00	1,25
			Keuangan dan Akuntansi	5.300.976.000,00	1.153.089.842,00	21,75
			Peningkatan Mutu Layanan Casemix	34.936.000,00	0,00	0,00
			Perencanaan dan Evaluasi	211.609.300,00	2.594.400,00	1,23
02	01	01	Pembangunan Lanjutan Gedung Terintegrasi	89.000.000.000,00	102.867.515,00	0,12
		11	Pembangunan IPAL	2.000.000.000,00	0,00	0,00
		15	Pengadaan Alat Kedokteran/Kesehatan	40.000.000.000,00	0,00	0,00

Kode Prog.	Kode Keg.	Kode SK	Rencana Aksi	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7=6/5)
		22	Pengadaan Bahan Kimia	1.314.686.000,00	239.823.583,00	18,24
			Pengadaan Oksigen	53.900.000,00	4.380.000,00	8,13
			Pengadaan Suku cadang Alat Laboratorium	265.072.000,00	114.203.674,00	43,08
			Pengadaan APD	577.650.000,00	97.964.031,00	16,96
			Pengadaan Obat	3.788.692.000,00	1.636.127.347,00	43,18
Total				**250.845.627.355,00**	**43.963.098.066,00**	**17,53**
Rerata						**18,37**

Tabel 6. Evaluasi Kinerja Rencana Aksi RS Jiwa Menur (Ketepatan Jadwal)
Triwulan 2 Tahun 2022

Kode Prog.	Kode Keg.	Kode SK	Rencana Aksi	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	X	X	X	X	100%
				X	X			
	10	01	Peningkatan Mutu Layanan Rawat Inap I (Rawat Inap Jiwa)	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Peningkatan Mutu Layanan Rawat Inap 2 (Rawat Inap Non Jiwa)	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Peningkatan Mutu Layanan Gawat Darurat	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Peningkatan Mutu Layanan Rawat Jalan	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Peningkatan Mutu Layanan Napza	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Family Gathering Napza			X	X	Tidak Terjadwal s.d TW 2
				-	-			
			Peningkatan Mutu Layanan Rehabilitasi	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Family Gathering Keluarga Pasien Jiwa	X				100%
				X				
			Peningkatan Mutu Layanan Psikologi	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja	X	X	X	X	100%
				X	X			

Kode Prog.	Kode Keg.	Kode SK	Rencana Aksi	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Parenting Class Anak Berkebutuhan Khusus (Keswara)			X		Tidak Terjadwal s.d TW 2
				-	-			
			Sistem Mutu: Akreditasi RS	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Pelayanan Medical Check Up	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Peningkatan Mutu Layanan Gizi	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Peningkatan Mutu Layanan Radiologi dan Elektromedik	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Peningkatan Mutu Layanan Laboratorium	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Peningkatan Mutu Layanan Farmasi	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Peningkatan Mutu Pelayanan Rekam Medis	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Peningkatan Mutu Layanan Pemeliharaan	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Peningkatan Mutu Layanan Sterilisasi dan Kesehatan Lingkungan	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Jiwa Masyarakat	X	X	X	X	100%
				X	X			

Kode Prog.	Kode Keg.	Kode SK	Rencana Aksi	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Sistem Mutu: Akreditasi RS Pendidikan				X	Tidak Terjadwal s.d TW 2
				-				
			Peningkatan Mutu Layanan SIM RS dan TI	X	X	X	X	100%
				X	X			
			PPRA	X	X	X		0%
				-	-			
			Pelatihan Eksternal dan Internal	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Peningkatan Mutu Layanan Umum	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Pemberdayaan Masyarakat	X				0%
				-	-			
			Pengawasan BLUD Oleh Dewan Pengawas	X	X	X	X	100%
				X	X			
			Keuangan dan Akuntansi	X	X	X	X	75%
				-	X			
			Peningkatan Mutu Layanan Casemix	X				0%
				-	-			
			Perencanaan dan Evaluasi	X	X	X	X	75%
				-	X			
02	01	01	Pembangunan Lanjutan Gedung Terintegrasi	X	X	X	X	100%
				X	X			
		11	Pembangunan IPAL	X	X			0%
				-	-			

Kode Prog.	Kode Keg.	Kode SK	Rencana Aksi	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		15	Pengadaan Alat Kedokteran/Kesehatan	X	X			0%
				-	-			
		22	Pengadaan Bahan Kimia	X	X	X		75%
				-	X			
			Pengadaan Oksigen	X	X	X		75%
				-	X			
			Pengadaan Suku cadang Alat Laboratorium	X		X		75%
				-	X			
			Pengadaan APD	X	X	X		75%
				-	X			
			Pengadaan Obat	X				75%
				-	X			
Rerata Kepatuhan Terhadap Jadwal (%)								**82,24%**

Keterangan:

Sesuai Triwulan = 100%
Terlambat 1 Triwulan = 75%
Terlambat 2 Triwulan = 50%
Terlambat 3 Triwulan = 25%
Tidak Dilakukan = 0%

6. Evaluasi Kinerja Pendapatan RS

Pada APBD Tahun 2022, target pendapatan RS ditetapkan sebesar Rp40.000.000.000,00. Pendapatan RS Jiwa Menur sampai dengan akhir Triwulan 2 Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp31.274.551.583,54. Realisasi terhadap target tahunan sebesar 78,19% atau masih belum memenuhi target yang ditetapkan.

Tabel 7. Pendapatan RS Jiwa Menur Triwulan 2 Tahun 2022

Uraian Pendapatan	Target Pendapatan	Realisasi Triwulan 2 Tahun 2022	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Instalasi Rawat Jalan	1.500.000.000,00	1.231.399.671,79	82,09
Instalasi Rawat Inap	1.400.000.000,00	395.545.232,64	28,25
NAPZA	700.000.000,00	219.675.508,00	31,38
IGD	65.000.000,00	67.188.987,50	103,37
Laboratorium	315.000.000,00	967.584.254,50	307,17
Rehabilitasi Medik	20.000.000,00	12.718.500,00	63,59
Radiologi	60.000.000,00	50.092.652,50	83,49
Instalasi Gizi	350.000.000,00	133.812.742,50	38,23
Instalasi Farmasi	6.900.000.000,00	1.205.486.652,59	17,47
Jaminan Kesehatan Nasional	19.000.000.000,00	7.786.746.174,00	40,98
Pely. Masyarakat Miskin	5.000.000.000,00	0,00	0,00
Pelayanan COVID-19	2.500.000.000,00	18.367.607.600,00	734,70
Pelayanan Pendidikan	1.500.000.000,00	485.138.400,00	32,34
Sewa Bangunan	500.000.000,00	210.692.000,00	42,14
Jasa Giro Bank	90.000.000,00	140.863.204,23	156,51
Retur	100.000.000,00	0,00	0,00
Total	**40.000.000.000,00**	**31.274.551.583,54**	**78,19**

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa uraian pendapatan yang belum dapat memenuhi target sebesar 50% di antaranya: pelayanan rawat inap, pelayanan NAPZA, Instalasi Gizi, Instalasi Farmasi, Jaminan Kesehatan Nasional, Pelayanan Masyarakat Miskin, Instalasi Pendidikan, sewa bangunan, serta retur. Hanya

Pelayanan Rawat Jalan, Laboratorium, IGD, rehabilitasi, radiologi, Pelayanan COVID, dan jasa giro bank yang dapat memenuhi target pendapatan sampai dengan Triwulan 2.

Dari Tabel 6 juga terlihat bahwa terdapat beberapa uraian pendapatan yang melebihi target pada Triwulan 2 bahkan sudah melebihi target tahunan, yaitu IGD, Laboratorium, pelayanan COVID, dan jasa giro bank.

7. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi RS Jiwa Menur dalam mencapai indikator Rencana Aksi, Sub Kegiatan, Kegiatan, Program, dan Sasaran, khususnya dalam Triwulan 2 Tahun 2022 adalah:

a. Realisasi anggaran belanja secara umum masih 17,53%; jauh di bawah target yang diharapkan yaitu 55% ± 5%; bahkan lebih rendah dari realisasi anggaran Triwulan 2 Tahun 2021 sebesar 21,52%;
b. Beberapa indikator kinerja program belum memenuhi target yang ditetapkan, yaitu persentase indikator program yang tercapai dan persentase realisasi anggaran. Indikator Indeks Profesionalitas ASN dan persentase Elemen Akreditasi yang Memenuhi Standar masih belum dapat diukur pada Triwulan 2;
c. Menurunnya realisasi indikator kegiatan yaitu Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang Mencapai Target dibandingkan realisasi TW 1 (91,30%);
d. Terdapat 2 sub kegiatan (33,33%) yang belum dapat merealisasikan anggaran dan kinerjanya;
e. Berdasarkan realisasi anggaran, dari 41 rencana aksi yang telah disusun, hanya 2 rencana aksi (4,88%) yang memiliki predikat penyerapan Sedang, sisanya memiliki predikat Sangat Rendah (≤50%);
f. Dari 38 rencana aksi yang terjadwalkan dilaksanakan pada Triwulan 2, terdapat 5 rencana aksi yang tidak terlaksana atau sebesar 13,16%;
g. Secara total pendapatan RS sudah dapat mencapai target pendapatan yang ditetapkan, tetapi tidak merata untuk seluruh uraian pendapatan dan kontribusi terbesar penghasil pendapatan yaitu pelayanan COVID-19 yang merupakan piutang tahun 2021.

8. Pemecahan Masalah

a. Meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi, serta koordinasi antara Bagian Keuangan, Bagian Program, Bagian/Bidang Penanggung Jawab program/kegiatan, Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, Pejabat Pengadaan, dan Penanggung Jawab Rencana Aksi/Sub Kegiatan setiap kendala/permasalahan yang ada dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti dengan cepat dan tepat, sehingga penyerapan anggaran dapat lebih optimal;

b. Segera melaksanakan pengukuran IP ASN agar segera mendapatkan data realisasi indikator tersebut. Peningkatan realisasi anggaran belanja di masa yang akan datang; peningkatan jenjang pendidikan ASN dan kesempatan memperoleh pelatihan, serta pemenuhan standar bagi beberapa indikator SPM yang belum memenuhi standar bahkan menurun;

c. Segera merealisasikan anggaran program, kegiatan, dan sub kegiatan sesuai rencana dalam Rencana Anggaran Kas;

d. Mendorong pelaksanaan Rencana Aksi, khususnya bagi yang belum terealisasi;

e. Mengejar target pendapatan bagi beberapa uraian pendapatan yang masih kurang melalui inovasi layanan langsung ke masyarakat dan intensifikasi pemasaran melalui berbagai media yang diimbangi dengan upaya efisiensi belanja serta tidak hanya bertumpu pada pendapatan dari layanan COVID-19.